

## ABSTRAKSI

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAAH

AIR MINUM ( PDAM ) Kota Kupang

Pembimbing 1 : Dr.Nitaniel Hendrik.Se.,M.Si

Pembimbing 2 : Mesri W.N. Manafe Se.,M.Se

Nama : Simon Kafelau

Nim : 19190075

Prodi : Akuntansi

Penelitian Ini Berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM ) Kota Kupang Rumusan Masalah Dalam Penelitian Yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan Keuangan Daerah Air Minum Kota Kupang Tahun 2020-2021

Tujuan Yangng Ingin Dicapai Dalam Penelitian Ini Yaitu Untuk Mengetahui Kinerja PDAM Kota Kupang Dari Aspek Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 1999.

Batasan Masalah Diberikan Dalam Pembahasan Ini Yaitu Laporan Keuangan Daerah Air Minum ( PDAM ) Kota Kupang Tahun 2020-2021 Yang Akan Dianalisis Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999

Jenis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Data Kualitatif Dan Kuantitatif.Sumber Data Yaitu Data Primer Dan Data Skunder.Informasi Tentang Kondisi Keuangan Dan Hasil-Hasil Operasi Perusahaan Sangat Penting Dan Berguna Bagi Berbagai Pihak,Baik Bagi Pihak Interen Maupun Eksteren Perusahaan.Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Tersebut Diantaranya Adalah Pihak Manajemen,Pemilik,Kreditur,Investor,Karyawan Lembaga Pemerintah Dan Juga Dari Masyarakat Umum.

Konsep Penelitian Adalah Kinerja Keuangan Merupakan Salah Satu Isu Yang Sangat Penting Untuk Dikaji Dalam Organisasi Sektor Publik.Dalam Penelitian Ini Pengukuran Kinerja Yang Digunakan Yaitu Pemendagri No. 47 Tahun 1999.

Kerangka Dasar Penelitian Adalah Laporan Keuangan Yang Utama Terdiri Dari Dua Laporan Utama, Neraca Dan Laporan Rugi-Laba.Neraca Adalah Laporan Yang Menunjukkan Posisi Keuangan Perusahaan Pada Saat Tertentu. Dalam Neraca

Akan Terlihat Kekayaan Perusahaan Yang Berupa Aktiva Lancar Dan Aktiva Tetap, Dan Sumber Kekayaan Tersebut Yang Berasal Dari Hutang (Jangka Pendek Dan Jangka Panjang) Dan Modal Sendiri. Sedangkan Laporan Rugi-Laba Merupakan Laporan Yang Menunjukkan Hasil Kegiatan Perusahaan Pada Suatu Periode Tertentu. Pada Laporan Rugi-Laba Akan Tampak Penghasilan, Biaya, Dan Laba Atau Rugi Yang Diperoleh Perusahaan Selama Jangka Waktu Tertentu.

Informasi Yang Ada Pada Laporan Keuangan Hanyalah Informasi Yang Berupa Angka-Angka Yang Merupakan Rekaman Dari Transaksi Yang Terjadi Selama Satu Periode. Informasi Ini Akan Lebih Bermakna Jika Diketahui Maksud Dari Angka-Angka Yang Ada. Untuk Mengetahui Makna Yang Ada Pada Laporan Keuangan Diperlukan Sebuah Alat Analisis. Alat Analisis Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Rasio-Rasio Laporan Keuangan Yang Terdapat Pada Pemandagri No. 47 Tahun 1999. Hasil Analisis Tersebut Akan Diperoleh Masing-Masing Rasio Yang Mempunyai Nilai Tertentu.

Populasi Adalah Wilayah Generalisasi Yang Terdiri Atas Objek Dan Subjek Yang mempunyai Kualitas Dan Karakteristik Tertentu Yang Ditetapkan Oleh Peneliti Untuk Dipelajari Dan Kemudian Ditarik Kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Populasi dalam Penelitian Ini Adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang.

Sampel Adalah Sebagian Dari Jumlah Dan Karakteristik Yang Dimiliki Dari Populasi Yang Diteliti. Sampel Dalam Penelitian Ini Ditetapkan Dengan Cara Sampel Berurutan Dengan Observasi Lanjutan Yaitu Mengadakan Analisa Terhadap Laporan Kinerja Keuangan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang tahun 2020-2022 Sehingga Diperoleh Informasi Yang Cukup Untuk Menggambarkan Kinerja perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang tahun 2020-2022. Sampel Didalam Penelitian Ini Adalah Laporan Keuangan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang tahun 2020-2022.

Teknik Yang Digunakan Dalam Pengumpulan Data Penelitian Adalah Teknik Dokumen Yakni Peneliti Mengumpulkan Dokumen Berupa Neraca Dan Laporan Rugi Laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang Tahun 2020-2022.

Teknik Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Menggunakan Analisis Pendahuluan, Pada Analisis Pendahuluan Akan Didiskripsikan Konsep Berdasarkan Indikator-Indikator Enpruk Dari Masing-Masing Konsep. Analisis Lanjutan Alat Analisis Yang Digunakan Yaitu Analisis Rasio Keuangan Terhadap

Laporan Keuangan Perusahaan Meliputi 10 Indikator Rasio Keuangan Dan Sesuai Dengan Data Yang Diperoleh Pada Masing-Masing Indikator Keuangan Dinilai Sesuai Range Nilai Dalam Pemdagri No.47 Tahun 1999. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Mengartikan Laporan Keuangan Adalah Laporan Yang Terstruktur Mengenai Posisi Keuangan Dan Transaksi-Transaksi Yang Dilakukan Oleh Suatu Entitas Pelaporan.

Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Deskriptif Kuantitatif. Teknik Analisis Ini Menguraikan, Menafsirkan Dan Menggambarkan Data Yang Terkumpul Secara Sistematis, Actual Dan Akurat Mengenai Fakta-Fakta Serta Hubungan Antara Fenomena Atau Permasalahan Yang Di Teliti. Dalam Menganalisis Data Guna Memecakan Masalah Yang Dirumuskan, Penulis Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Terhadap Data Laporan Keuangan PDAM Kota Kupang Selama Tiga Tahun Terakhir ( 2020-2001 ) Berdasarkan Pemdagri No.47 1999 Tentang Pedoman Penelitian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum. Berdasarkan Pemdagri No.47 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja, Hasil Yang Dicapai Pada Tahun 2020 Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kupang Dengan Nilai 34,5 Tergolong Kurang. Pada Tahun 2021 Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kupang Dengan Nilai 31,5 Tergolong Kurang. Pada Tahun 2022 Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kupang Dengan Nilai 32,25 Tergolong Kurang.

Laporan Keuangan Merupakan Suatu Informasi Yang Menggambarkan Kondisi Keuangan Suatu Perusahaan, Dimana Selanjutnya Itu Akan Menjadi Suatu Informasi Yang Akan Menggambarkan Tentang Kinerja Suatu Perusahaan (Fahmi, 2012: 22). Laporan Keuangan Adalah Suatu Proses Akuntansi Yang Dapat Digunakan Sebagai Alat Komunikasi Yang Mengandung Sumber Informasi Yang Penting Bagi Para Pemakai Laporan Keuangan

Kata Kunci : Kinerja, Aspek Keuangan, Pemdagri, No.47 Tahun 1999